

## Analisis Kinerja Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN

Rama Sugiyanto<sup>1</sup>, Ida Budiarty<sup>2</sup>, Dedy Yuliawan<sup>3</sup>

Universitas Lampung<sup>123</sup>

[ramasugiyanto95@gmail.com](mailto:ramasugiyanto95@gmail.com)<sup>1</sup>, [ida.budiarti@feb.unila.ac.id](mailto:ida.budiarti@feb.unila.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dedy.yuliawan@feb.unila.ac.id](mailto:dedy.yuliawan@feb.unila.ac.id)<sup>3</sup>



Sejarah Revisi Artikel :  
Received on 27 Oktober 2024  
1<sup>st</sup> Revision on 27 Oktober 2024  
Accepted on 31 Oktober 2024

Doi :  
<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i4.75>

Ciptaan disebarluaskan dibawah :



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Abstrak :

**Tujuan** : Penelitian ini berusaha untuk memeriksa faktor-faktor penentu yang mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) di lima negara selama jangka waktu dari 2010 hingga 2022. Variabel independen yang dimasukkan dalam kerangka analisis ini adalah ekspor (EKSPOR) dan pendidikan (EDU).

**Metodologi** : Investigasi menggunakan metodologi kuantitatif dan menerapkan analisis regresi menggunakan data panel.

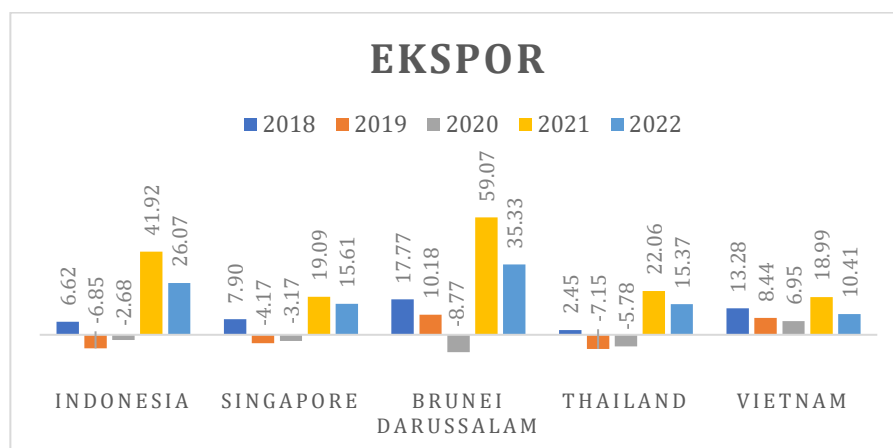
**Hasil penelitian** : Temuan yang diperoleh dari estimasi menunjukkan bahwa ekspor memberikan dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap PDB. Sebaliknya, pendidikan diamati memiliki efek negatif dan signifikan secara statistik terhadap PDB. Model menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk menangkap karakteristik khusus dari masing-masing negara. R-squared menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 51.91% variasi dalam PDB, sementara adjusted R-squared sebesar 0.4694. Uji statistik F menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan pada tingkat 1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan ekspor berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, namun dampak pendidikan dalam model ini memerlukan investigasi lebih lanjut.

**Kata Kunci** : Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Education, ASEAN, Data Panel.

### 1. Pendahuluan

Melalui Pertumbuhan ekonomi Pendidikan dan perdagangan internasional yaitu Ekspor menjadi salah satu andalan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin berkualitas tenaga kerja yang akan diserap oleh industry dan semakin menjadi sebuah pertimbangan bagi perdagangan internasional untuk menghasilkan kualitas produk yang bernilai tinggi untuk di ekspor fenomena ini berkelanjutan yang akan mencerminkan kemajuan dari suatu negara untuk menuju pada kondisi yang meningkat dari waktu ke waktu, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan output ekonomi dan pendapatan nasional (Meilaniwati and Tannia, 2021).

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting untuk menghadapi sertiap tantangan ekonomi baik dalam periode jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu factor makro ekonomi adalah ekspor, ekspor memegang sebuah peranan penting yang akan menghasilkan devisa bagi negara. Ekspansi ekonomi dalam ekspor ini mencerminkan tindakan berkelanjutan dari kondisi ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu (Lesfandra 2021).

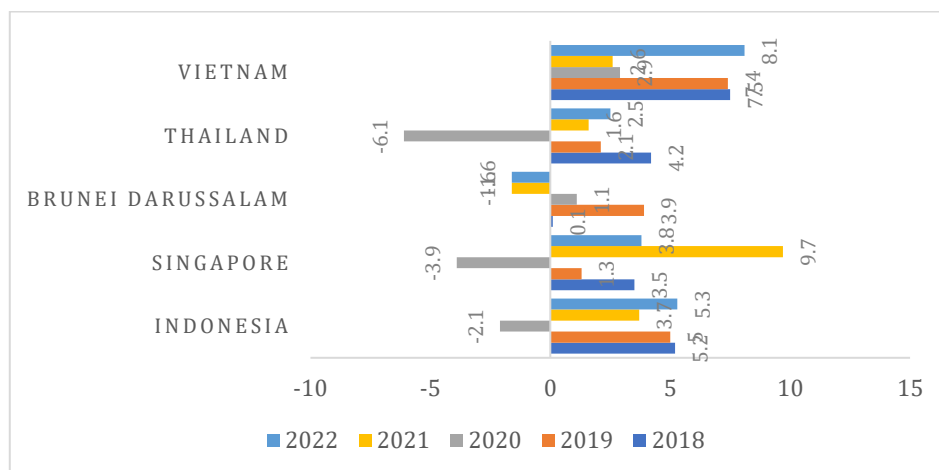


(Sumber : data diolah, World Bank, 2024)

**Gambar 1. Pertumbuhan Ekspor**

Gambar 1 menggambarkan tren ekspor di lima negara ASEAN selama lima tahun sebelumnya, khususnya dari 2018 hingga 2022; ekspor mewakili kategori perdagangan internasional di mana barang atau jasa yang diproduksi di dalam negeri dipasarkan ke negara asing. Peningkatan ekspor berkontribusi pada peningkatan

pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, dan kemajuan industri dalam negeri. Selain dampak tersebut, ekspor juga memperkuat hubungan ekonomi dan diplomatik dengan negara lain serta mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi melalui teknologi dan inovasi. Menurut (Andinata, Adenan and Jumiati 2018) ekspor memiliki pengaruh positif terhadap GDP. Hal ini mendukung (Maulidah, Yusrizal, and Tambunan 2023) yang menunjukkan bahwa ekspor berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Namun, penelitian (Khairunisa, Sabaria and Munzir 2022) menunjukkan bahwa net ekspor memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota ASEAN. Kondisi ekspor atau perdagangan internasional mengalami penurunan pada saat Covid-19 menyerang di tahun 2019 dan 2020 hal ini menjadikan pengurangan aktifitas pengiriman barang baik secara internasional maupun domestik hal ini menyebabkan aktifitas ekonomi negara seluruh dunia berkurang yang dapat dilihat pada gambar 2 pertumbuhan ekonomi di 5 negara asean, dari 5 negara hanya 2 negara yang berhasil mempertahankan pertumbuhan perekonomian mereka di tahun 2020 yang tidak menurun secara drastis hal ini.



(Sumber : data diolah, World Bank, 2024)

**Gambar 2. Pertumbuhan Gross Domestic Product ASEAN**

Proses melambatnya pertumbuhan ekonomi saat terjadi pandemi COVID19 membuat macam-macam negara berimprovisasi. Brunei Darussalam dan Vietnam berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi secara positif hal ini didukung oleh

cadangan fiscal yang kuat, populasi kecil diversifikasi ekonomi serta Relokasi Industri hal ini dikarenakan pengelolaan yang kuat serta peran pemerintah yang cepat dalam mengambil Tindakan.

Mengingat masalah kontekstual yang disebutkan di atas, penelitian ini bercita-cita untuk meneliti lintasan pertumbuhan ekonomi lima negara ASEAN dari 2010 hingga 2022.

## 2. Kajian Teori

### 2.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai metrik penting dalam kemajuan suatu negara. Hal ini ditandai sebagai fenomena dalam bidang ekonomi yang mengarah pada peningkatan keunggulan komoditas dan jasa dalam masyarakat (Nauli, Maramis and Mandej 2024). Apabila sebuah negara mengalami pertumbuhan perekonomian secara meningkat, maka dapat dikatakan proses pembangunan perekonomian dalam negara tersebut meningkat pula, dengan demikian setiap negara mendukung proses pembangunan perekonomian dengan lancar selalu berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonominya (Khairunisa, Sabaria and Munzir 2022).

Faktor dalam ukuran pertumbuhan ekonomi adalah PDB (*Product Domestic Bruto*), PDB sendiri merupakan total output barang dan jasa yang di produksi dalam sebuah negara dalam period tertentu.

### 2.2 Ekspor

Dalam proses perdagangan internasional merupakan sebuah kegiatan perdagangan ke luar negeri yang di lakukan berbagai negara yang dimana menjadi salah satu komponen utama terhadap proses pembangunan ekonomi sebuah negara (Natasya and Saputra 2023). Secara umum ekspor adalah sebuah aktifitas perdagangan baik barang maupun jasa antara satu negara ke negara lain. Jika didalam suatu negara melakukan proses perdagangan internasional maka negara tersebut akan memperoleh keuntungan atau pendapatan dari hasil atau dampak ekspor tersebut (Natasya and Saputra 2023). Teoritis menyatakan bahwa ekspor dapat menyegarkan

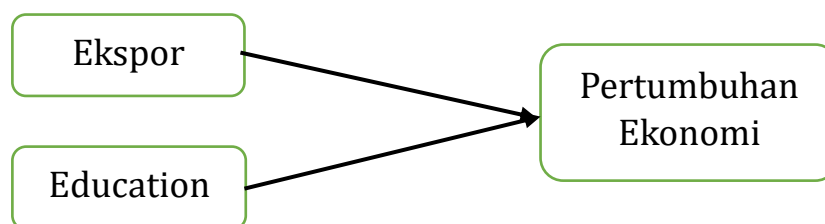
ekonomi suatu negara dengan memperluas atau menambah wilayah geografis atau output yang dapat dihasilkan; lebih jauh lagi, kegiatan ekspor dapat memfasilitasi transfer teknologi dari sumber asing untuk pemanfaatan domestik. (Fauziah 2021).

### 2.3 Education

Pendidikan mempunyai dampak yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi. Kontribusi tersebut memiliki potensi untuk mengukur peluang untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan keterampilan dalam angkatan kerja, yang dapat direalisasikan melalui pencapaian tenaga kerja yang lebih efektif yang ditandai dengan kreativitas, kompetensi, dan pengetahuan. Metrik utama untuk mengevaluasi pencapaian pendidikan adalah durasi rata-rata sekolah, yang didefinisikan sebagai jumlah total tahun pendidikan formal yang diselesaikan oleh individu berusia 15 tahun atau lebih. Peningkatan durasi rata-rata sekolah berfungsi sebagai indikator tingkat perkembangan yang lebih tinggi dalam suatu negara (Nasyri et al., 2024).

### 3. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyelidikan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data yang bersumber dari [worldbank.org](http://worldbank.org), mewakili jenis analisis berdasarkan data sekunder yang mencakup tahun 2010 hingga 2022, dan menggabungkan analisis data panel melalui pemanfaatan aplikasi perangkat lunak EViews 12.



(Sumber : data diolah, 2024)

Gambar 3. Kerangka Pikir

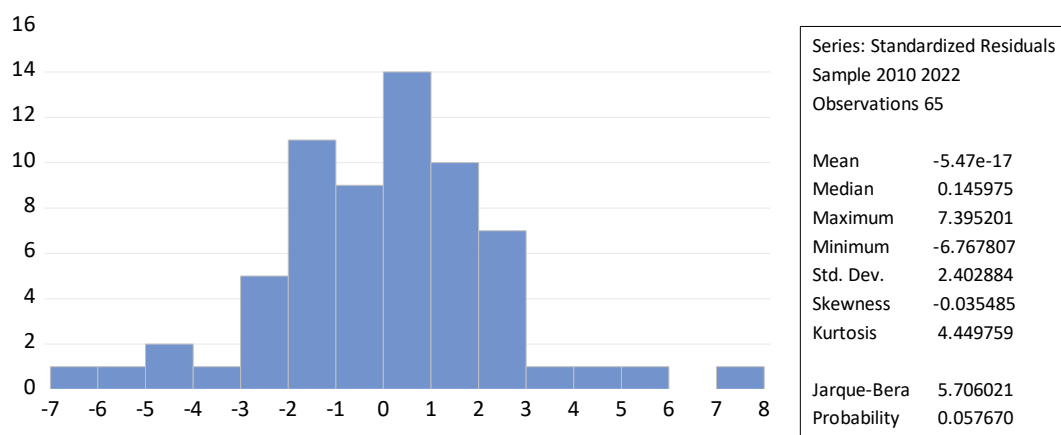
#### 4. Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi data panel yang dilakukan dengan dua model, yaitu Chow Test, Hausman Test, identifikasi model optimal untuk implementasi dalam penelitian ini menggunakan pemilihan temuan regresi didasarkan pada penggunaan Model Efek Tetap (FEM).

#### 4.1 Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Menurut hasil yang diperoleh dari nilai Probabilitas dalam uji Normalitas, Nilai Probabilitas 0,0577, yang melebihi ambang 0,05, menunjukkan bahwa data mematuhi distribusi normal.



(Sumber : data diolah, Eviews, 2024)

Gambar 4. Uji Normalitas

##### Uji Multikolinearitas

Koefisien korelasi yang ditunjukkan pada tabel 2 antara variabel Ekspor dan Education  $-0.119325 < 0.85$  dianggap tidak terjadi multikolinearitas. Nilai  $-0.119325$  ini menandakan korelasi negatif antara variabel Ekspor dan education, Dari temuan empiris ini, dapat disimpulkan bahwa korelasi substantil antara ekspor dan pendidikan tidak ada dalam lima negara ASEAN yang diteliti.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

	EKSPOR	EDU
EKSPOR	1.000000	-0.119325
EDU	-0.119325	1.000000

(Sumber : data diolah, Eviews, 2024)

### Uji Heterokedastisitas

Pada hasil uji Glejser nilai prob  $> 0.05$ , P-Value Ekspor  $0.3399 > 0.05$ , P-Value Education  $0.2366 > 0.05$  sehingga tidak terdapat bukti bahwa Ekspor atau Education menyebabkan heteroskedastisitas pada model ini sisa varians residual cenderung homoskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Dalam Penelitian ini menghasilkan nilai dari Uji Autokorelasi Durbin Watson Stat sebesar 2.021639 dimana nilai Durbin Lower sebesar 1.5355 dan Durbin Upper sebesar 1.6621, yang dimana  $1.6621 < 2.021639 < (4-1.6621) 2.3379$  yang mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi.

### Persamaan Regresi Data Panel

Model regresi yang disajikan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa  $Y=44,14226 + 0.045658* \text{Ekspor} - 4,389597*\text{Education}$ .

1. **Ekspor**, ditunjukkan oleh koefisien 0.045658, secara positif ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan ekspor sebesar 1 unit maka akan mengarah pada Peningkatan GDP sebesar 0,045658, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap konstan.
2. Sebaliknya, **Education** menunjukkan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien -4.389597, setiap kenaikan dalam variabel pendidikan (EDU) menurunkan GDP sebesar 4.389 unit.

### Uji F

Tabel 5 menyajikan nilai F secara simultan  $10.43752 > \text{nilai tabel-F } 3,14$ , Dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan pada 0.000, yaitu kurang dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga menunjukkan bahwa variabel Ekspor dan Pendidikan memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 2. Uji F**

F-statistic	10.43752
Prob(F-statistic)	0.000000

(Sumber : data diolah, Eviews, 2024)

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R-Square yang Disesuaikan dihitung menjadi 0,4694, atau 46,94%, menunjukkan bahwa 46,94% dari variabilitas pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen Ekspor dan Pendidikan, sedangkan sisa 53,06% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum diperhitungkan.

**Tabel 3. Uji R<sup>2</sup>**

Adjusted R-squared	0.469431
--------------------	----------

(Sumber : data diolah, Eviews, 2024)

## 5. Kesimpulan

Upaya penelitian ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh ekspor dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN selama jangka waktu dari 2010 hingga 2022. Temuan yang diperoleh dari analisis regresi data panel yang menggunakan Fixed Effect Model (FEM) mengungkapkan bahwa dampak ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi memberikan efek positif dan signifikan secara statistik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Ini menyiratkan bahwa aktivitas ekspor yang meningkat di negara-negara ASEAN memiliki kapasitas untuk merangsang kemajuan ekonomi. Sebaliknya, pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi diamati memiliki korelasi negatif dengan kemajuan ekonomi. Ini menunjukkan adanya variabel tambahan yang dapat mempengaruhi hubungan antara pendidikan dan PDB, yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa ekspor merupakan penentu penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN, sementara dampak pendidikan memerlukan pemeriksaan yang lebih menyeluruh untuk menjelaskan dinamika yang mempengaruhi hubungan ini dalam kerangka ekonomi makro lima negara ASEAN. Studi ini menawarkan rekomendasi strategis bagi pembuat kebijakan untuk bertahan dalam mendorong pertumbuhan ekspor melalui inisiatif yang mempromosikan

efisiensi dan perluasan pasar internasional. Namun demikian, upaya yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan juga harus diprioritaskan dengan menyelaraskan kerangka kebijakan untuk memenuhi tuntutan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian di masa depan dapat menggabungkan pertimbangan variabel tambahan seperti kualitas pendidikan, dampak teknologi, dan faktor demografis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik tentang pengaruh pendidikan pada pertumbuhan ekonomi.

## 6. Daftar Pustaka

- Andinata, C. P., Adenan, M., & Jumiati, A. "Analisis Pendapatan Nasional di Negara-negara Anggota ASEAN". *Jurnal Ekuilibrium*, 2(1) : (2020). 31-44
- Fauziah, Yusrin. "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN 4." *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* 20 (2) : (2021). 160-176.
- Khairunisa, Nur Afni, Sabaria Sabaria, and Munzir Munzir. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN." *Financial and Accounting Indonesian Research* 2 (2) : (2022). 97-113.
- Lesfandra. "Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)* 7 (2) : (2021). 180-188.
- Maulidah Aula, Yusrizal Yusrizal, & Khairina Tambunan. "Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi IMT-GT Periode Tahun 2000-2021". *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(3) : (2023). 125-143.
- Meilaniwati, Hanna, and Tannia. "Analysis of the Influence of Foreign Investment, Domestic Investment, Trade Openness and Inflation on Economic Growth in ASEAN-5 2009-2018." *Business Management Journal* 17 (1) : (2021). 89-100.
- Nasyri, I. A., Harsono, I., Yuniarti, T., Sutanto, H., Ayu, I., & Suprapti, P. "Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022". *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 1(2) : (2024). 96-109.

---

Natasya, and Putu Mahardika Adi Saputra. "Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor, Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Journal of Development Economic and Social Studies* 2 (1) : (2023). 11-25.

Nauli, Cinthia, Mauna Th B Maramis, and Dennij Mandej. "Analisis Pengaruh Net Ekspor Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Negara Asean Periode 2012-2021." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 24 (2) : (2024). 109-20.